

ABSTRAK

Perataan laba merupakan salah satu bentuk manajemen laba yang dilakukan untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar mencapai tingkat laba yang lebih stabil. Kepemilikan kas yang diukur dengan persentase kas dan setara kas, rasio pembayaran dividen, risiko keuangan yang diukur dengan *debt to asset ratio*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional diukur dari persentase saham yang dimiliki manajer dan institusi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kepemilikan kas, rasio pembayaran dividen, risiko keuangan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap perataan laba.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer cyclicals* dan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sebanyak 266 data observasi. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari website resmi yang dimiliki perusahaan dan laboratorium Bloomberg FEB UNDIP menjadi sumber data laporan keuangan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi linear berganda menggunakan software IBM SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan kas, risiko keuangan dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba, sementara rasio pembayaran dividen dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi perusahaan, investor dan regulator dalam memahami faktor yang mempengaruhi perataan laba.

Kata kunci: Perataan laba, kepemilikan kas, rasio pembayaran dividen, risiko keuangan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional